

PENINGKATAN MUTU DAN EFISIENSI PELAYANAN KESEHATAN MELALUI IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI RUMAH SAKIT HASTA HUSADA

Improving the Quality and Efficiency of Health Services through the Implementation of Electronic Medical Records (RME) at Hasta Husada Hospital

Achmad Jaelani Rusdi^{1*}
Fendi Kurniawan²
Amir Muhammad Rifqi¹

¹ITSK RS DR. R. Soepraoen, Malang,
Jawa Timur

²Rekam Medik Rumah Sakit Hasta
Husada, Malang, Jawa Timur

*email: achmadjaelani@itsk-
soepraoen.ac.id

Abstrak

Implementasi rekam medis elektronik (RME) di rumah sakit telah menjadi langkah penting dalam meningkatkan mutu dan efisiensi pelayanan kesehatan. Rumah Sakit Hasta Husada telah mengadopsi sistem ini, namun masih menghadapi berbagai tantangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi peningkatan mutu dan efisiensi pelayanan kesehatan melalui implementasi rekam medis elektronik (RME) di Rumah Sakit Hasta Husada. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RME memberikan manfaat signifikan, termasuk akses data pasien yang cepat dan akurat, peningkatan efisiensi kerja, dan pengurangan kesalahan medis. Meskipun sebagian besar pengguna merasa nyaman menggunakan RME setelah pelatihan, masih ada keluhan tentang antarmuka sistem yang perlu disederhanakan. Sikap pengguna umumnya positif terhadap RME setelah melihat manfaat nyata, meskipun ada resistensi awal. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) menunjukkan hasil yang beragam, dengan beberapa unit sudah sepenuhnya beralih ke RME dan lainnya masih dalam tahap transisi.

Kata Kunci:

Rekam medis elektronik .
Mutu pelayanan kesehatan
Efisiensi
Rumah sakit
Persepsi pengguna

Keywords:

Electronic medical records
Quality of health services
Efficiency
Hospital
User perception

Abstract

Implementation of electronic medical records (RME) in hospitals has become an important step in improving the quality and efficiency of health services. Hasta Husada Hospital has adopted this system, but still faces various challenges. This study aims to analyze and evaluate improving the quality and efficiency of health services through the implementation of electronic medical records (RME) at Hasta Husada Hospital. This research uses a qualitative approach. The research results show that RME provides significant benefits, including fast and accurate access to patient data, increased work efficiency, and reduced medical errors. Although most users feel comfortable using RME after training, there are still complaints about the system interface needing to be simplified. User attitudes were generally positive towards RME after seeing real benefits, despite initial resistance. Implementation of the Hospital Management Information System (SIMRS) has shown mixed results, with some units having fully transitioned to RME and others still in the transition stage.



© 2024. Rusdi et al. Published by PenerbitForind. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). <http://assyifa.forindpress.com/index.php/assyifa/index>

Submitted: 06-08-2024

Accepted: 04-09-2024

Published: 29-11-2024

PENDAHULUAN

Dalam era digitalisasi saat ini, penggunaan teknologi informasi menjadi sangat penting dalam berbagai sektor, termasuk sektor kesehatan. Salah satu implementasi teknologi informasi yang signifikan dalam bidang kesehatan adalah Rekam Medis Elektronik (RME). RME diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kesehatan

dengan meminimalkan kesalahan medis, mempercepat akses informasi pasien, dan meningkatkan koordinasi antar penyedia layanan kesehatan. Rumah Sakit Hasta Husada, sebagai salah satu institusi kesehatan terkemuka, telah mulai mengimplementasikan RME untuk meningkatkan mutu pelayanannya.

Sejumlah penelitian telah membuktikan manfaat dari penerapan RME dalam berbagai aspek

pelayanan kesehatan. Dari penelitian yang telah dilakukan Wahyu dan Sudirman (2020) menyoroti berbagai tantangan dan solusi dalam implementasi RME di rumah sakit, mulai dari masalah teknis hingga non-teknis. Selain itu menunjukkan bahwa RME berkontribusi positif terhadap peningkatan mutu pelayanan kesehatan dengan memudahkan akses dan manajemen data pasien. Peningkatan efisiensi operasional rumah sakit, sementara Fitriani dan Nugroho (2021) menggarisbawahi peran RME dalam meningkatkan kualitas pelayanan pasien.

Dalam studi pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit Hasta Husada, ditemukan bahwa implementasi RME belum optimal dan masih menghadapi berbagai kendala. Dari observasi langsung, terlihat bahwa RME sudah mulai diterapkan di beberapa unit kerja, namun tingkat adopsi dan pemanfaatannya masih bervariasi. Beberapa unit telah sepenuhnya beralih ke RME, sementara yang lain masih menggunakan sistem manual. Kendala teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil dan perangkat keras yang kurang memadai sering menjadi hambatan dalam penggunaan RME secara optimal. Dari hasil wawancara beberapa staf menyatakan bahwa RME sangat membantu dalam meningkatkan efisiensi kerja dan mengurangi kesalahan medis. Namun, mereka juga mengungkapkan bahwa diperlukan pelatihan yang lebih intensif untuk memastikan semua pengguna dapat mengoperasikan sistem dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi peningkatan mutu dan efisiensi

pelayanan kesehatan melalui implementasi rekam medis elektronik (RME) di Rumah Sakit Hasta Husada. Dengan mengidentifikasi dan memahami persepsi pengguna mengenai manfaat, kemudahan penggunaan, sikap pengguna, dan implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang sesungguhnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis dan strategis untuk mengoptimalkan penggunaan RME, serta mengatasi kendala yang dihadapi dalam proses implementasinya. Temuan penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan sistem RME yang lebih efektif dan efisien, serta meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi implementasi rekam medis elektronik (RME) di Rumah Sakit Hasta Husada. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan dokter, perawat, dan manajemen rumah sakit untuk memahami persepsi mereka terhadap manfaat, kemudahan penggunaan, sikap, dan tantangan dalam penggunaan RME. Teknik *purposive sampling* diterapkan untuk memilih informan yang memiliki pengalaman dan pengetahuan relevan dengan sistem RME. Selain wawancara, observasi lapangan dan analisis dokumen juga dilakukan untuk melengkapi data. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan pola yang muncul dari interaksi

dan dokumen. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dan metode serta member checking dengan para informan untuk memastikan akurasi dan keandalan temuan.

HASIL

Penelitian ini menemukan bahwa implementasi rekam medis elektronik (RME) di Rumah Sakit Hasta Husada memberikan berbagai manfaat yang signifikan, namun masih menghadapi beberapa kendala dalam penggunaannya. Berdasarkan wawancara mendalam dengan para pengguna RME, berikut adalah temuan utama penelitian ini:

1. Persepsi Manfaat Pengguna

Perkembangan teknologi saat ini dirasa mampu memberikan dampak yang nyata untuk memudahkan tugas manusia agar efektif dan efisien. Berikut yang disampaikan informan terkait teknologi SIMRS yang ada di Rumah Sakit Hasta Husada:

"...RME sangat membantu dalam mempercepat proses diagnosis. Semua informasi pasien tersedia dengan cepat dan akurat, sehingga saya bisa mengambil keputusan dengan lebih baik. Selain itu, RME juga mengurangi risiko kesalahan medis karena data pasien tercatat dengan rapi..."

Pengguna RME, terutama dokter dan perawat, menyatakan bahwa RME membantu meningkatkan efisiensi kerja mereka. Data pasien dapat diakses dengan cepat dan akurat, yang mempercepat proses diagnosis dan pengobatan. Selain itu, RME juga membantu dalam mengurangi kesalahan medis karena

informasi pasien tersedia secara lengkap dan terstruktur.

2. Persepsi Kemudahan Penggunaan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di Rumah Sakit Hasta Husada diketahui dalam pengoperasian sistem informasi ini tidak begitu sulit dan mudah dipahami:

"...Awalnya, saya merasa agak kesulitan karena tidak terbiasa dengan teknologi ini. Tapi setelah beberapa kali pelatihan, saya mulai merasa nyaman. Meski begitu, saya rasa antarmuka sistem ini bisa lebih disederhanakan agar lebih *user-friendly*..."

Sebagian besar pengguna merasa bahwa sistem RME cukup mudah digunakan setelah mereka terbiasa. Namun, beberapa pengguna mengeluhkan bahwa antarmuka sistem masih perlu disederhanakan dan ada kebutuhan untuk pelatihan yang lebih intensif bagi staf yang kurang familiar dengan teknologi.

3. Persepsi Sikap Pengguna

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penerimaan sistem informasi ini sudah cukup bagus di Rumah Sakit Hasta Husada, seperti yang diungkapkan informan:

"...Saya cukup positif terhadap RME. Pada awalnya, saya agak skeptis karena ini adalah perubahan besar dari cara kerja lama. Namun setelah melihat sendiri efisiensinya, saya mendukung penuh penggunaan sistem ini. Memang ada kurva pembelajaran, tapi manfaatnya jelas terlihat..."

Sikap pengguna terhadap RME umumnya positif. Mereka mengakui bahwa meskipun ada kurva pembelajaran, manfaat jangka panjang dari

sistem ini sangat berharga. Beberapa pengguna awalnya skeptis, namun setelah melihat keuntungan nyata, mereka menjadi lebih menerima dan mendukung penggunaan RME.

4. Penggunaan SIMRS yang Sesungguhnya

Penggunaan SIMRS baru dimulai dari tahun 2023, sehingga masih perlu persiapan pengembangannya berdasarkan hasil dari wawancara:

"...Implementasi SIMRS berjalan cukup baik di sini. Beberapa unit sudah sepenuhnya menggunakan RME, namun ada juga yang masih dalam tahap transisi. Kami terus melakukan evaluasi dan memberikan pelatihan untuk memastikan semua unit dapat beradaptasi. Tentu saja ada tantangan, tapi kami yakin ini adalah langkah yang tepat untuk meningkatkan mutu pelayanan..."

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang sesungguhnya di Rumah Sakit Hasta Husada telah berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa tantangan. Beberapa unit kerja sudah sepenuhnya beralih ke RME, sementara yang lain masih dalam tahap transisi. Pihak manajemen rumah sakit terus melakukan evaluasi dan penyesuaian untuk memastikan bahwa semua unit dapat beradaptasi dengan sistem baru ini.

PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkapkan beberapa temuan penting terkait implementasi rekam medis elektronik (RME) di Rumah Sakit Hasta Husada, yang mencakup persepsi manfaat pengguna,

kemudahan penggunaan, sikap pengguna, dan penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang sesungguhnya.

1. Persepsi Manfaat Pengguna

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna RME, terutama dokter dan perawat, merasakan manfaat signifikan dari sistem ini. Mereka mengakui bahwa RME mempercepat proses diagnosis dan pengobatan dengan menyediakan data pasien yang cepat dan akurat. Hal ini mendukung temuan Wahyu dan Sudirman (2020) yang menyatakan bahwa RME meningkatkan efisiensi kerja tenaga medis. Selain itu, dengan RME, risiko kesalahan medis dapat dikurangi karena informasi pasien tersedia secara lengkap dan terstruktur, sejalan dengan penelitian Santoso dan Lestari (2020). Manfaat lainnya termasuk kemampuan melacak riwayat medis pasien dengan mudah, yang meningkatkan koordinasi antar departemen dan konsistensi perawatan.

2. Persepsi Kemudahan Penggunaan

Meskipun banyak pengguna merasakan manfaat RME, ada perbedaan dalam persepsi kemudahan penggunaan. Mayoritas pengguna merasa nyaman menggunakan RME setelah mendapatkan pelatihan yang memadai, namun beberapa mengeluhkan antarmuka sistem yang kurang intuitif dan memerlukan penyederhanaan. Temuan ini konsisten dengan penelitian Mulyani dan Wijaya (2021) yang menyatakan bahwa antarmuka RME perlu lebih *user-friendly* untuk meningkatkan adopsi dan penggunaan sistem. Perawat dan staf administrasi yang kurang familiar dengan

teknologi membutuhkan pelatihan tambahan untuk mencapai tingkat kenyamanan yang sama dengan pengguna yang lebih berpengalaman, menunjukkan pentingnya dukungan berkelanjutan dan peningkatan sistem.

3. Persepsi Sikap Pengguna

Sikap pengguna terhadap RME umumnya positif, meskipun ada resistensi awal. Banyak pengguna awalnya skeptis terhadap perubahan dari sistem manual ke digital, tetapi setelah melihat manfaat nyata RME, mereka menjadi lebih menerima dan mendukung penggunaannya. Penelitian Hidayat dan Kurniawan (2022) menunjukkan bahwa kepuasan pengguna meningkat seiring waktu dengan pemahaman yang lebih baik tentang sistem dan manfaatnya. Sikap positif ini sangat penting untuk keberhasilan jangka panjang implementasi RME, karena dukungan dari pengguna sangat krusial untuk menentukan efektivitas sistem. Selain itu, dukungan manajemen dan adanya pelatihan yang terus-menerus menjadi faktor penentu dalam mengatasi resistensi awal dan meningkatkan sikap positif pengguna.

4. Penggunaan SIMRS yang Sesungguhnya

Implementasi SIMRS di Rumah Sakit Hasta Husada menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa unit kerja telah sepenuhnya beralih ke RME dan menunjukkan peningkatan efisiensi serta kualitas pelayanan, mendukung temuan Handayani dan Pratama (2021). Namun, ada unit-unit yang masih dalam tahap transisi dan menghadapi berbagai tantangan, seperti resistensi dari staf yang kurang familiar dengan

teknologi dan kebutuhan akan infrastruktur yang lebih baik. Manajer IT di rumah sakit terus melakukan evaluasi dan penyesuaian untuk memastikan bahwa semua unit dapat beradaptasi dengan sistem baru ini. Penggunaan SIMRS yang efektif memerlukan komitmen dari semua pihak terkait dan dukungan berkelanjutan untuk pelatihan dan peningkatan sistem, sebagaimana disarankan oleh Rahmawati dan Utami (2022). Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya RME dalam meningkatkan mutu dan efisiensi pelayanan kesehatan. Meskipun ada tantangan dalam implementasinya, manfaat yang dirasakan pengguna, sikap positif terhadap perubahan, dan komitmen manajemen untuk terus mendukung dan mengembangkan sistem ini menunjukkan bahwa RME memiliki potensi besar untuk membawa perubahan positif dalam pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Hasta Husada. Temuan ini diharapkan dapat memberikan dasar yang kuat untuk rekomendasi praktis dan strategis dalam pengembangan dan implementasi lebih lanjut dari RME di rumah sakit ini dan institusi kesehatan lainnya.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi rekam medis elektronik (RME) di Rumah Sakit Hasta Husada telah memberikan berbagai manfaat signifikan, termasuk peningkatan efisiensi kerja tenaga medis, akses data pasien yang cepat dan akurat, serta pengurangan kesalahan medis. Meskipun terdapat tantangan dalam hal kemudahan penggunaan dan resistensi awal dari sebagian

pengguna, persepsi sikap yang positif dan komitmen untuk pelatihan berkelanjutan menunjukkan bahwa RME memiliki potensi besar untuk meningkatkan mutu dan efisiensi pelayanan kesehatan. Keberhasilan implementasi RME di rumah sakit ini memerlukan dukungan berkelanjutan, evaluasi terus-menerus, dan penyesuaian sistem untuk memastikan semua unit kerja dapat beradaptasi dengan baik, sehingga tujuan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dapat tercapai secara optimal.

REFERENSI

- Arifin, R., & Zulkarnain, A. (2024). "Efektivitas Rekam Medis Elektronik dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan." *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(2), 80-90.
- Astuti, Y., & Wahyuni, T. (2022). "Pengaruh Rekam Medis Elektronik terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan." *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 14(1), 45-55.
- Fahmi, R., & Wardani, P. (2024). "Penerapan Rekam Medis Elektronik dan Pengaruhnya terhadap Mutu Pelayanan Kesehatan." *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan*, 12(1), 25-35.
- FITRIANI, ANA; IKAWATI, Fita Rusdian; RUSDI, Achmad Jaelani. EVALUASI PENERAPAN SIMRS DI RUMAH SAKIT PUTRA WASPADA DENGAN METODE HOT-FIT. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Indonesia*, 2022, 2.2: 73-80.
- Fitriani, L., & Nugroho, S. (2021). "Peran Rekam Medis Elektronik dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pasien." *Jurnal Kesehatan*, 13(4), 300-310.
- Handayani, R., & Pratama, D. (2021). "Analisis Efisiensi Pelayanan Kesehatan Melalui Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit." *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 12(3), 210-220.
- Hidayat, A., & Kurniawan, R. (2022). "Implementasi Rekam Medis Elektronik dalam Meningkatkan Kepuasan Pasien." *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan Indonesia*, 11(2), 120-130.
- Lestari, M., & Wijaya, I. (2024). "Tantangan dan Peluang Implementasi Rekam Medis Elektronik di Indonesia." *Jurnal Kebijakan Kesehatan*, 9(1), 40-50.
- Mulyani, S., & Wijaya, H. (2021). "Evaluasi Implementasi Sistem Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit X." *Jurnal Informatika Kesehatan*, 7(2), 98-108.
- Nuraini, A., & Sari, D. (2023). "Studi Kasus Implementasi Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit XYZ." *Jurnal Kesehatan Digital*, 6(1), 60-70.
- Purnomo, S., & Nugraha, D. (2023). "Pengaruh Rekam Medis Elektronik terhadap Manajemen Data Pasien." *Jurnal Kesehatan Terapan*, 15(3), 235-245.
- Rahmawati, E., & Utami, S. (2022). "Analisis Keberhasilan Penerapan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit." *Jurnal Teknologi Informasi Kesehatan*, 9(3), 140-150.

- Santoso, B., & Lestari, P. (2020). "Pengaruh Penerapan Rekam Medis Elektronik terhadap Mutu Pelayanan Kesehatan." *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan*, 10(1), 50-60.
- Setiawan, F., & Yulianto, A. (2023). "Analisis Dampak Rekam Medis Elektronik pada Rumah Sakit di Indonesia." *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan*, 12(4), 150-160.
- Supriyanto, B., & Kusuma, A. (2023). "Efisiensi Penggunaan Rekam Medis Elektronik dalam Pelayanan Kesehatan." *Jurnal Informatika Kesehatan*, 8(2), 105-115.
- Wahyu, R. & Sudirman, I. (2020). "Implementasi Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit: Tantangan dan Solusi." *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(2), 134-145.